ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY I UMUR 39 TAHUN MULTIPARA DI PMB UMMI LATIFAH SEDAYU KABUPATEN BANTUL

Warfak Na'imatul Masiroh [1] Ristiana Eka Ariningtyas [21]

RINGKASAN

Latar Belakang : Penyebab tidak langsung kematian ibu hamil yaitu tujuh terlalu. Hamil terlalu muda, terlalu tua, terlalu lambat hamil, terlalu lama hamil, terlalu cepat hamil lagi, terlalu banyak anak, terlalu pendek.Upaya menurunkannya adalah dengan memberikan asuhan berkesinambungan yang diberikan oleh seorang bidan terhadap pasien dimulai dari masa pra konsepsi, masa kehamilan, nifas dan KB.

Tujuan : Memberikan Asuhan Kebidanan secara *continuity of care* pada Ny. I umur 39 tahun di PMB Ummi Latifah Sedayu sesuai standart pelayanan kebidanan.

Metode : Metode yang digunakan adalah deskriptif, jenis penelitian studi kasus (*case study).*

Hasil : Pada pengkajian awal didapatkan Ny.I termasuk dalam resiko tinggi kehamilan karena hamil pada usia terlalu tua, namun pada kehamilan Ny. I dalam batas normal, pada kunjungan pertama posisi janin melintang, memberikan asuhan komplementer yoga. Ny. I bersalin pada tanggal 12 Maret 2020, kala I berlangsung selama 8 jam, ibu mengeluh nyeri kemudian diberikan komplementer berupa *counterpresure*, kala II 30 menit, Kala III selama 10 menit, dan kala IV selama 2 jam. Bayi lahir spontan normal pada pukul 19.30 WIB. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali, pada kunjungan kedua diberikan asuhan komplementer pijat bayi. Kunjungan nifas dilakukan sebanyak 3 kali dan tidak terdapat masalah. Pada kunjungan nifas ketiga, Ny. I memilih untuk menggunakan kontrasepsi IUD.

Kesimpulan : Asuhan kebidanan berkesinambungan yang telah dilakukan pada Ny I saat hamil, persalinan, nifas dan neonates di dapatkan hasil dalam batas normal dan dilakukan dengan standar pelayanan kebidanan.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan Berkesinambungan, Multipara, Kebidanan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

[1] Mahasiswa (D-3) Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
[2] Dosen Pembimbing (D-3) Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta